

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil jawaban dari perumusan masalah sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah Indonesia. Hal tersebut terjadi karena dengan adanya kenaikan harga barang dan jasa yang akan menyebabkan biaya produksi dan operasional meningkat, sehingga pendapatan bank akan Dana Pihak Ketiga menurun seiring dengan terjadinya kenaikan barang dan jika terjadi hyperinflasi akan menyebabkan semakin menurunnya nilai profitabilitas yang diterima bank. Dikarenakan masyarakat lebih mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mereka akan mengalihkan dana pada aset yang bergerak sewaktu-waktu dapat dijual dengan harga yang tinggi. Dari data tahun 2013 tingkat inflasi sebesar 8,38%, sehingga tingkat keuntungan suatu perbankan menurun sebesar 2,79%. Tetapi jika semakin rendah tingkat inflasi, maka tingkat pada profitabilitas tahun

2019 tingkat inflasi sebesar 2,72% dan menyebabkan tingkat profitabilitas meningkat sebesar 2,81%.

2. BI *Rate* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah Indonesia. Hal tersebut dikarenakan bank syariah tidak mangacu pada suku bunga seperti halnya pada bank konvensional. Hal ini dikarenakan bank syariah menggunakan prinsip sesuai dengan ketentuan syariat Islam yang tidak mengandalkan bunga seperti bank konvensional umumnya pada umumnya.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki oleh suatu bank, belum tentu mencerminkan laba yang besar yang akan diperoleh bank tersebut. Hal tersebut juga disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah pembiayaan yang dilemparkan kepada masyarakat. Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga yang terkumpul di bank namun tidak diimbangi dengan penyaluran pembiayaan kredit, maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau

penurunan pada profitabilitas, karena pendapatan dari penyaluran pembiayaan kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya profit yang harus dibayarkan kepada deposan.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang Inflasi, BI *Rate* dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Masih terdapat beberapa variabel lainnya yang berhubungan dengan profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Oleh karena itu, perlu menambahkan variabel independen lainnya dalam penelitian ini yang diperkirakan dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah Indonesia.
2. Penelitian ini hanya mengambil periode kurun waktu 10 tahun saja, kemudian periode yang peneliti gunakan dari Maret 2010 sampai dengan Desember 2019, sehingga hasilnya belum tercapai maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat untuk penelitian masa mendatang, diantaranya:

1. Bagi Lembaga Perkreditan Rakyat Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi bank perkreditan rakyat syariah di Indonesia dalam proses pembiayaan dari aspek keuangan dalam memaksimalkan profitabilitas bank secara maksimal, terkhusus pada rasio *Return On Assets* (ROA), dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pengelolaan inflasi, BI *Rate* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) agar dapat digunakan seefektif mungkin sehingga mampu meningkatkan profitabilitas suatu bank, terutama pada *Return On Assset* (ROA).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang inflasi, BI *Rate* dan DPK disarankan untuk menambahkan variabel independen dari penelitian ini dengan variabel lain dan mengambil periode penelitian dengan jangka panjang sehingga

diperkirakan dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah Indonesia. Dengan demikian, hasil yang didapat diharapkan lebih akurat.

